

**EFEKTIFITAS METODE MODELING DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAKAN SHOLAT BAGI TUNANETRA  
(*Single Subject Research di Kelas Persiapan B UPTD PSBN “Tuah Sakato”  
Kalumbuk Padang*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**APRILLIA FITRIA DWIGUNA**

**54021/ 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul efektifitas metode modeling dalam meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat bagi tunanetra di kelas persiapan B UPTD PSBN "Tuah Sakato" Kalumbuk Padang asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hokum yang berlaku

Padang, Juli 2014

Yang Menyatakan,

  
6000  
**DJP**  
Aprillia Fitria Dwiguna  
54021/2010

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Aprillia Fitria Dwiguna

NIM : 54021/ 2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

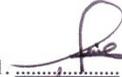
**Efektifitas Metode Modeling Dalam Meningkatkan Kemampuan Melakukan  
Gerakan Sholat Bagi Tunanetra”  
(Single Subject Research di Kelas Persiapan B UPTD PSBN “Tuah Sakato”  
Kalumbuk Padang)**

Padang, Agustus 2014

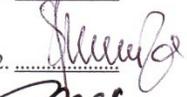
Tim Penguji

Tanda Tangan

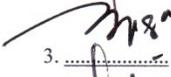
1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd.

1. 

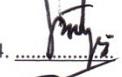
2. Sekretaris : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.

5. 

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul :Efektifitas Metode Modeling Dalam Meningkatkan Kemampuan Melakukan Gerakan Sholat Bagi Tunanetra” (Single Subject Research di kelas persiapan B UPTD PSBN Tuah Sakato Kalumbuk Padang)

Nama : Aprillia Fitria Dwiguna

BP/ Nim : 2010/ 54021

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I

**Drs. Ardisal, M.Pd**  
NIP. 19610106 198710 1 001

Pembimbing II

**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd**  
NIP. 19600410 198803 1 001

Ketua Jurusan

**Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd**  
NIP. 19600410 198803 1 001

## ABSTRAK

**Aprillia Fitria Dwiguna (2014): “Efektifitas Metode Modeling Dalam Meningkatkan Kemampuan Melakukan Gerakan Sholat Bagi Tunanetra” (Single Subject Research di kelas persiapan B UPTD PSBN Tuah Sakato Kalumbuk Padang).**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang di temukan di UPTD PSBN “Tuah Sakato” Kalumbuk Padang, seorang kelayan tunanetra kelas persiapan B yang mengalami masalah dalam gerakan shalat. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan metode modeling dapat meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat bagi tunanetra.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah kelayan tunanetra kelas persiapan B UPTD PSBN “Tuah Sakato” Kalumbuk Padang), yang mana kelayan diberikan perlakuan dengan metode modeling. target behavior dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat yang di ukur menggunakan persentase berapa gerakan shalat yang dapat dilakukan oleh kelayan dengan baik dan benar.

Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu pertama, sesi baseline (A1) dilakukan enam kali pengamatan, kemampuan kelayan melakukan gerakan shalat stabil pada pertemuan ke dua sampai pertemuan ke enam, dengan persentase 28%. Sesi intervensi (B) dengan menggunakan metode modeling dilakukan delapan kali pertemuan. Kemampuan melakukan gerakan shalat stabil pada pertemuan ke sepuluh sampai pertemuan ke tigabelas dengan persentase 100%. Dan sesi baseline (A2) dilakukan dengan enam kali pengamatan dengan persentase kemampuan melakukan gerakan shalat stabil dari pengamatan pertama sampai pengamatan terakhir. Persentase overlap pada kondisi baseline (A1) 0% dan persentase overlap pada kondisi baseline (A2) 0%. Dengan demikian bahwa hipotesis diterima, berarti kemampuan melakukan gerakan shalat kelayan tunanetra di di kelas persiapan B UPTD PSBN “Tuah Sakato” Kalumbuk Padang.

## ABSTRACT

**Aprillia Fitria Dwiguna (2014): “The Effectiveness of Modeling Method to Improve Kelayan With Visual Impairment Ability to do Shalat Movement (A Single Subject Research In Preparation Class B of UPTD PSBN Tuah Sakato kalumbuk Padang.**

This research was backfounded due to the problems found at UPTD PSBN “Tuah Sakato” Kalumbuk Padang In which a kelayan with visual impairment in preparation calss B had difficulties to do shalat movement.

This research used single subject research approach and A-B-A design. The data of the research wwas analyzed by using visual analysis of graphic data. The subject of the research was a kelayan with visual impairment in preparation class B of UPTD PSBN “Tuah Sakato” Kalumbuk Padang. In this research the kelayan was treated by using modeling method . the target behavior of the research was the ability to do shalat movement which was measured by using percentage on how many movements that could be done correctly by the subject.

The observasion was conducted in three sessions. The first one was the baseline session (A1) that consisted of six observations in which the kelayan’s ability to do shalat movement was stable from the second meeting to the sixth one. The percentage of the kelayan ability in this session was 28%. The second session was the intervention session that consisted of eight meetings through which modeling method was applied. The kelayan’s ability to do shalat movement was stable from the tenth meeting to the thirteen meeting. The percentage of the kelayan’s ability in this session was 100%. The third one was the baseline session (A2) that consisted of six observation in which the kelayan’s ability to do shalat movement was stable from the first observation to the last observation. The percentage of the data overlapped in the baseline condition (A1) was 0%, and in the baseline condition (A2) was also 0%. Hence, the hypothesis was accepted indicating that the kelayan’s ability to do shalat movement improved after treating with modeling method applied in preparation class B of UPTD PSBN “Tuah Sakato” kalumbuk padang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Metode Modeling Dalam Meningkatkan Kemampuan Melakukan Gerakan Sholat Bagi Tunanetra”** (*single subject research di kelas persiapan B UPTD PSBN Tuah Sakato Kalumbuk Padang*)

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi pada seorang kelayan tunanetra yang mengalami permasalahan dalam shalat di kelas persiapan B UPTD PSBN Tuah Sakato Kalumbuk Padang yang mengalami masalah dalam melakukan gerakan shalat. Maka dari itu peneliti berusaha membantu meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat bagi kelayan tunanetra melalui *metode modeling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *modeling* bisa meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakekat anak tunanetra, hakekat tunanetra, hakekat shalat, metode mengajar, dan pengertian metode modeling, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul Data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta

jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juni 2014

Penulis

Persembahkan

Ya Allah

Terima kasih atas nikmat yang kau beri

Dengan akal, pendengaran dan penglihatan

Yang kau berikan kepada ku

Sehingga aku bisa mencapai gelar sarjana

Ya Rabb Ci

Bisa mudah jalan yang q lewati

Namun aku tak pernah berniat untuk menyerah

Namun aku yakin akan jalan dari mu

Dengan niat yang baik ku pasti bisa mencapai cita-cita

Ya Allah

Dalam sujud ku menghadap kepada mu

Ku persembahkan doa kepada mu

Dan berharap adanya jalan yang terbaik

Ku persembahkan karya ini

Teristimewa kepada keluarga tercinta

Atas segala pendermaan, perhatian dan kasih sayang

Dan Doa yangulus untuk anak mu

Karya ini sebagai awal bekal ku kepada kalian

By Aprilia Fitria Dwignita

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji bagi Allah *Subhanahuwata'ala*, yang senantiasa memberikan nikmat, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah *Shallallahu'alaiwasallam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibunda tercinta (Aita Sariyanti) dan Ayahanda tercinta (Kamzalin) yang telah membesarkan adinda dengan kasih sayang yang tulus, tiada henti memberikan do'a, motivasi dan pengorbanan yang tidak akan terbalas oleh adinda. Ma, akhirnya tria bisa juga sarjana, maaf ya ma dari kecil sampai sekarang tria masih menyusahkan mama. Terima kasih atas semangat yang mama berikan untuk tria bisa menyelesaikan skripsi. Gara-gara buat skripsi tria mungkin jarang bantu mama untuk beres-beres rumah. Maaf ya ma. Sekali lagi terima kasih banyak ma, berikan do'a mama tria bisa seperti ini. Ayah, maafkan tria karena selama ini banyak menyusahkan ayah. Terima

kasih atas do'a nya ya yah. Tria bangga mempunyai bapak yang seperti ayah. Yang tidak pernah tuk mengeluh walaupun sebenarnya ayah lelah, siang malam ayah bekerja tuk mencukupi kebutuhan keluarga. Do'a kan tria bisa sukses ya yah. Tak kan tria biarkan ayah berkerja keras lagi. Terima kasih untuk orang tua yang selalu mendo'akan anak mu ini.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIB UNP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. Selaku pembimbing I, terima kasih atas ketabahan bapak dan bersedia memberi waktu tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. Selaku pembimbing II, terima kasih ya bapak dan bersedia untuk memberikan waktu tenaga , dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen penguji skripsi, (bapak Drs. Martias Z. S.Pd. M.Pd, ibu Dra. Fatmawati M.Pd, dan ibu Dra. Kasiyati, M.Pd). Terima kasih atas kesempatan waktu yang Ibu dan Bapak berikan kepada penulis untuk bisa melaksanakan ujian dan terima kasih atas masukan dan arahan yang telah Ibu dan Bapak berikan dalam penyelesaian kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini menjadi lebih baik serta berarti bagi kita semuanya.

7. Ibu dan Bapak staf Dosen pengajar PLB FIP UNP, berkat curahan ilmu pengetahuan yang Bapak dan Ibu berikan akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Ibu Neng pengurus perpustakaan. Terima kasih bu', atas kemudahan dan bantuan yang selama ini ibu berikan. Sehingga adinda bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk karyawan/i jurusan PLB, Kak Sur, dan Kak Susi yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus
10. Kepala UPTD PSBN "Tuah Sakato" Kalumbuk Padang. atas kesempatan melaksanakan penelitian di panti yang ibu pimpin. Yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan keterangan-keterangan serta informasi yang berguna untuk kelengkapan data dalam penyempurnaan skripsi penulis.
11. Kakakku tercinta Adytio Pratama A.Md. terima kasih ya bang atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Ma'af selama ini tria hanya bisa menyusahkan, selalu melawan dan sering membuat sakit hati. Tanpa bantuan dari abang mungkin tria tidak akan menyelesaikan kuliah ini. Kita akan bersama-sama untuk membahagiakan orang tua ya bang.
12. Kakak-kakakku tercinta, Cici Anwar S.Pd, Cica Anwar S.Pd dan Delmilisni, terima kasih uni atas dorongan dan bantuan yang diberikan selama ini, akhirnya adik uni ini bisa juga meraih gelar Sarjana. Dan juga untuk kakak Syarifah Hidayati S.Pd yang selalu memberi semangat untuk dek, makasih ya kak, semoga pertemuan kita bukan hanya di kampus PLB tercinta saja.

13. Buat adik-adikku tercinta Gunawan, Daffa, Desi dan Iqbal akhirnya kakak kalian S. Pd juga. Untuk gunawan rajin-rajinlah belajar, kita harus bisa bahagiakan orang tua. Jangan lupa bantu-bantu ayah. Untuk Daffa jangan malas-malasan ya dek, semoga cinta-cita mbak untuk jadi polwan terkabulkan. Untuk Desi, jangan malas-malas juga belajar dek untuk Iqbal jangan banyak main juga lagi dek, rajin belajar nya lagi ya. Buat kemenakan tercinta indira, makasi ya nak, berkat dira aunt bisa juga tertawa di saat galau karena skripsi.
14. Kekasih ku (Rangga Fatrullah) tersayang. terima kasih tuk cinta yang telah diberikan selama ini. Cinta yang tak pernah letih tuk megikuti keinginan ku, yang selalu ada untuk ku. Kamu yang telah menemani ku dari awal masuk SMA hingga akhirnya kini ku menyelesaikan gelar sarjana. Terima kasih tuk semua kesabaran ny selama bersama ku. perjalanan kita tak sampai disini. Kita harus semangat tuk menggapai impian ya Cinto.. *“You are the best in my life”*
15. Buat sahabat-sahabat ku, Adek Sriwahyu, semangat ya dek, tria yakin adek pasti bisa, buatlah lagi proposalnya. Do’a tria selalu ada untuk adek. Herda aulia, Ayu putri Wina, Surty Septriana semangat ya,yu dan ty, seminarnyakan udah, tinggal satu langkah lagi teman. Jangan menyerah ya ayu, lia dan Surty , Tria yakin kalian pasti bisa. Kita dah janji tuk sama-sama wisuda. Nini Permata Sari, maksih ya eni, berkat kamu tria bisa cepat menyelesaikan Skripsi ini. Yang selalu nasehati tria karena sibuk sama BBM. Akhirnya apa yang kita inginkan tercapai eni. Ria Andriani, cemangat ya rang tuk

konsulnya, tria yakin kita bertemu di September, w kangen makan bareng di kos kuning bertiga lagi.

16. Teman-teman BP'10, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semangat semoga kebersamaan yang pernah tercipta antara kita bersama bisa menjadi kenangan penawar rindu.
17. Semua yang terlibat serta dengan penulis yang tidak dapat penulis uraikan satu-persatu yang telah memberikan penulis motivasi dan sumbangan saran bagi penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua, mudah-mudahan amal baiknya menjadi kebajikan dan amal yang membuahkan hasil dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Juli 2014

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB. II. KAJIAN TEORI .....</b>	
A. Hakekat Tunanetra .....	11
B. Hakekat shalat .....	17
C. Metode Pembelajaran.....	29
D. Metode Modeling .....	31
E. Langkah-langkah Metode Modeling .....	34

F. KerangkaKonseptual.....	38
G. Hipotesis .....	40
<b>BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Variable penelitian .....	44
C. Defenisi operasional variabel.....	44
D. Subjek penelitian.....	45
E. Setting penelitian.....	47
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	58
<b>BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Deskripsi Data.....	59
B. Analisis Data .....	77
C. Pembuktian Hipotesis .....	106
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	108
<b>BAB. V. PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A1).....	64
2. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Intervensi (B).....	69
3. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A2).....	74
4. Tabel Panjang Kondisi .....	77
5. Tabel Estimasi Kecenderungan Arah .....	83
6. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan Intervensi .....	92
7. Tabel Kecenderungan Jejak Data .....	94
8. Tabel Perubahan Data .....	98
9. Tabel Rangkuman Analisis dalam Kondisi .....	98
10. Tabel Jumlah Variabel yang Dirubah.....	97
11. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah .....	100
12. Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....	102
13. Tabel Level Perubahan.....	103
14. Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	105

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik kondisi <i>baseline</i> sebelum diberikan intervensi (A1).....	65
2. Grafik kondisi intervensi (B) .....	70
3. Grafik kondisi <i>baseline</i> setelah tidak lagi diberikan Intervensi (A2).....	74
4. Grafik perbandingan A1, B, A2.....	75
5. Grafik estimasi kecenderungan arah A1 .....	81
6. Grafik estimasi kecenderungan arah B .....	81
7. Estimasi kecenderungan arah A2.....	82
8. Grafik stabilitas kecenderungan A1 .....	86
9. Grafik stabilitas kecenderungan B .....	88
10. Grafik stabilitas kecenderungan A2.....	90

## DAFTAR GAMBAR

<b>gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Melakukan gerakan shalat berdiri .....	20
2. Melakukan gerakan shalat takbiratul ihram.....	21
3. Melakukan gerakan shalat rukuk .....	22
4. Melakukan gerakan shalat I'tidal.....	22
5. Melakukan gerakan shalat sujud.....	23
6. Melakukan gerakan shalat duduk diantara dua sujud .....	24
7. Melakukan gerakan tasyahud awal .....	25
8. Melakukan gerakan tasyahud akhir .....	26
9. Melakukan gerakan salam.....	27

## DAFTAR BAGAN

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	40
2. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi penelitian.....	116
II. Instrumen Penelitian .....	121
III. Program Pengajaran Individual .....	125
IV. Pencatatan data kondisi <i>Baseline</i> (A1) .....	132
V. Pencatatan data kondisi Intervensi (B) .....	133
VI. Pencatatan data kondisi <i>Baseline</i> (A2) .....	134
VII. Jadwal pelaksanaan penelitian dalam kondisi baseline (A1)..	135
VIII. Jadwal pelaksanaan penelitian dalam kondisi intervensi (B) .	137
IX. Jadwal pelaksanaan penelitian dalam kondisi baseline (A2) .	139
X. Hasil pengamatan kondisi baseline (A1).....	141
XI. Hasil pengamatan kondisi intervensi (B).....	146
XII. Hasil pengamatan kondisi baseline (A2).....	150
XIII. Dokumentasi Penelitian .....	151
XIV. Surat Izin Melakukan Penelitian	
XV. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan mempunyai hak yang sama, salah satunya adalah untuk memperoleh pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu pasal 31 ayat 1, tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa tidak ada pengecualian bagi setiap warga Negara untuk mendapatkan pendidikan, termasuk untuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus ialah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Yang termasuk ke dalam anak berkebutuhan khusus antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, dan anak berbakat. Anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka, contohnya dalam hal membaca, bagi tunanetra mereka memerlukan modifikasi teks bacaan menjadi tulisan Braille dan memerlukan pembelajaran orientasi mobilitas untuk berpindah posisi dan untuk bisa bergerak dari suatu posisi ke posisi lain.

Termasuk dalam permasalahan gerakan shalat. Tidak sedikit tunanetra yang mengalami permasalahan dalam gerakan shalat. Hal ini dikarenakan keterbatasan tunanetra dalam penglihatan sehingga menyulitkan tunanetra

untuk belajar melakukan gerakan shalat yang tepat, sedangkan shalat tersebut diwajibkan bagi umat Islam maka tidak ada pengecualian bagi umat Islam untuk tidak melakukan shalat yaitu bagi yang telah berusia baligh. Karena shalat adalah amalan yang pertama akan dihisab pada hari kiamat. Apabila baik shalatnya, maka dianggap baik keseluruhan amalannya. Gerakan-gerakan shalat memiliki manfaat yang sangat besar pada kesehatan bagi yang menjalankannya dengan khusyuk dan sempurna gerakannya. Nabi Muhammad saw mengajarkan tata cara shalat yang benar dengan melakukan gerakan shalat takbiratul ihram, rukuk, I'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir dan salam.

Tuntutan silabus panduan mengajar UPTD PSBN "Tuah Sakato" Padang, dinas sosial Provinsi Sumatra Barat tahun 2012 untuk tunanetra kelas persiapan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di ajarkan tentang shalat yang benar pada bulan ke tiga. Jadi tentang pelajaran agama Islam mengenai shalat yang benar telah di ajarkan di UPTD PSBN "Tuah Sakato" Kalumbuk Padang. maka pembelajaran gerakan shalat yang benar diperlukan ilmu pengetahuan agama bagaimana cara shalat yang sesuai dengan ajaran nabi Muhammad saw.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di UPTD PSBN (Panti Sosial Bina Netra) "Tuah Sakato" Padang pada bulan September 2013. Yang mana lembaga ini bukan merupakan sebuah sekolah melainkan sebuah tempat pelatihan bagi penyandang tunanetra yang belum memiliki keterampilan seperti keterampilan Massage, keterampilan Da'i (Dakwah

Islam), keterampilan Shiatsu, keterampilan merajut, KIAB (Kursus Ilmu Arab Braille), dan bimbingan Kewiraswastaan. Untuk panggilan kepada pelajar di UPTD PSBN Tuah Sakato Kalumbuk Padang ini tidak dengan panggilan “anak” tetapi dengan panggilan “kelayan” karena yang mengikuti pelatihan di PSBN itu bukanlah anak-anak lagi, tetapi yang sudah beranjak dewasa sampai berusia dewasa. Disini panggilan untuk yang mengikuti pelatihan bukanlah dengan sebutan siswa, tetapi dengan panggilan kelayan, karena UPTD PSBN bukan lah dibawah naungan dinas pendidikan melainkan dibawah naungan dinas social.

Keterampilan-keterampilan yang dipelajari di lembaga ini, dilatih oleh para instruktur yang sudah berpengalaman di bidangnya. Proses pembelajaran di lembaga ini terbagi atas tiga kelompok belajar yaitu kelas persiapan yang terdiri dari kelas, kelas dasar, dan kelas lanjutan. Lembaga UPTD PSBN “tuah sakato” Kalumbuk Padang ini pembelajaran agama dilaksanakan setiap hari Kamis jam 08.00 pagi yaitu pada kelas persiapan bersama seorang guru agama laki-laki. Pelajaran gerakan shalat di pelajari oleh kelayan pada bulan ke-3 yang mana pada pembelajaran shalat kelayan di ajarkan mulai dari perbedaan shalat fardhu dengan sunat hingga praktek secara menyeluruh cara melakukan shalat yang benar.

Disini penulis menemukan seorang kelayan tunanetra perempuan yang berinisial RE berumur 17 tahun di kelas persiapan, kelayan termasuk kedalam klasifikasi tunanetra total. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan saat kelayan sedang shalat, penulis melihat permasalahan dari gerakan shalat

RE, diantaranya gerakan takbiratul ihram ketika dilihat, posisi telapak tangan kelayan tidak lurus kedepan tetapi seperti menggenggam. Serta kelayan juga mengalami permasalahan dalam gerakan ruku'. Saat ruku' punggung kelayan tidak lurus. Tidak hanya itu kelayan juga mengalami permasalahan dalam sujud, tangan kelayan mengembang keluar, dan kaki kelayan juga tidak rapat serta posisi hidung kelayan pun tidak menyentuh sajadah. Dan yang terakhir berdasarkan hasil pengamatan, kelayan mengalami permasalahan dalam tasyahud akhir, kaki kiri kelayan di dudukan.

Berdasarkan wawancara penulis kepada guru agama dari kelayan, factor yang menyebabkan kesalahan dalam gerakan shalat kelayan ini karena waktu untuk membelajaran yang tidak cukup, yaitu satu kali dalam seminggu untuk pelajaran agama. Sedangkan pelajaran gerakan shalat di ajarkan pada bulan September sampai pertengahan Oktober yang di lakukan satu kali dalam seminggu. Serta kurang nya latihan-latihan dari kelayan dalam pelajaran gerakan shalat tersebut. Maka disini kelayan dituntut untuk bisa sendiri dalam praktek sholat yang sebenarnya. Jika pelajaran yang telah diberikan tidak langsung di amalkan maka pelajaran tersebut tidak akan ada gunanya.

Melihat kondisi tersebut penulis melakukan tindakan asesmen gerakan shalat pada kelayan. Dari hasil asesmen tersebut penulis melihat banyak kesalahan-kesalahan dari RE melakukan gerakan shalat, diantaranya:

Pertama takbiratul ihram, saat mengangkat tangan, posisi telapak tangan kelayan seperti ingin menggenggam, bukan menghadap lurus kedepan. Serta saat menggenggam tangan, posisi tangan kelayan pun juga salah yaitu

tidak menggenggam tangan kiri dengan tangan kanan dengan benar tetapi hanya meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri serta posisi telapak tangan kelayan seperti ingin menggenggam bukan menghadap lurus ke kiblat.

Dua ruku' disini kelayan melakukannya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan posisi punggung kelayan tidak lurus yang mana antara kepala dan punggung tidak lurus saat ruku' serta diluar asesmen penulis menyuruh kelayan untuk menyuruh melakukan hal yang sama, ternyata kelayan bisa melakukannya dengan lurus. Tiga I'tidal, cara kelayan mengangkat tangan bangkit dari rukuk, posisi telapak tangan kelayan yang hendak ingin menggenggam serta posisi berdiri dan tangan kelayan pun tidak lurus, kaki sedikit ditekukan. Diluar asesmen, saat diperintahkan kepada kelayan untuk berdiri tegak lurus, kelayan bisa untuk melakukannya.

Empat sujud, cara kelayan melakukan gerakan sujud kedua tangan kelayan telah menghadap kiblat, tetapi, dengan dari yang diregangkan, tidak dirapatkan, sedangkan jari kaki kelayan direbahkannya. dan tumit kaki kelayan juga tidak merapat tetapi diregangkan. Lima duduk di antara sujud, kaki kiri dan kaki kanan kelayan di dudukan. Enam tasyahud awal, disini posisi kaki kelayan salah, yaitu kaki kiri dan kaki kanan sama-sama di dudukan. Tidak ada bedanya dengan gerakan duduk diantara dua sujud. Tujuh tasyahud akhir, gerakan yang dilakukan oleh kelayan saat tasyahud akhir ini adalah kaki kiri tidak dimajukan, tapi didudukan, dan kaki kanan seharusnya ditegakkan, tetapi malah direbahkan oleh kelayan. Delapan salam, gerakan

yang dilakukan kelayan saat salam dengan cara menoleh kekanan dan kekiri salah. Yaitu pipi kiri kelayan tidak terlihat dari belakang.

Maka dari hasil asesmen tersebut dapat di tarik kesimpulan anak mengalami permasalahan dalam gerakan shalat. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membantu kelayan mengatasi permasalahan dalam melakukan gerakan shalat tersebut.

Untuk membantu kelayan mengatasi permasalahan ini, perlu adanya metode yang tepat. Dalam melakukan gerakan sholat pada kelayan tunanetra penulis menggunakan metode yang dapat menarik perhatian kelayan untuk belajar dengan giat dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak terbebani untuk melakukan gerakan sholat yang baik dan benar tersebut. Oleh karena itu, metode yang di pergunakan harus tepat dan sesuai hambatan dan kemampuan yang di miliki oleh kelayan tunanetra dalam melakukan gerakan sholat. Pada dasarnya metode yang digunakan untuk kelayan tunanetra hampir sama dengan siswa normal, hanya yang membedakan ialah adanya beberapa modifikasi dalam pelaksanaannya, sehingga para tunanetra mampu mengikuti kegiatan pembelajaran yang bisa mereka ikuti dengan pendengaran ataupun perabaan.

Metode yang di gunakan penulis untuk meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat bagi kelayan tunanetra di UPTD PSBN “Tuah Sakato” ini ialah metode modeling adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa suatu kegiatan melakukan hal yang sama.

Misalnya kelayan bisa melakukan gerakan shalat yang telah diperagakan oleh model, dengan menggunakan indra pendengaran dan perabaan dari kelayan, kelayan bisa menyentuh atau meraba langsung tubuh model, yang berhubungan dengan gerakan shalat tersebut, misalnya saat melakukan gerakan takbiratul ihram, saat model mencontohkan gerakan mengangkat tangan, kelayan bisa memegang tangan dari model tersebut, bagaimana posisi dari tangan yang sebenarnya saat mengangkat tangan tersebut. Dan kelayan pun harus langsung menirukan gerakan mengangkat tangan tersebut, agar bisa dilihat oleh penulis bagaimana cara kelayan melakukannya, jika ada kesalahan langsung diperbaiki. Serta dengan indra pendengarannya kelayan mendengarkan instruksi yang telah diberikan oleh instruktur.

Dengan menggunakan metode modeling bagi tunanetra yang mana melibatkan tunanetra secara langsung untuk mengikuti pelajaran sehingga kelayan bisa dengan cepat menguasai materi pelajaran yang telah diberikan, karena tunanetra memiliki permasalahan dalam penglihatannya, sehingga menyulitkan tunanetra jika pelajaran yang diberikan hanya dengan cara teori saja. Dengan menggunakan metode modeling bisa membuat kelayan termotivasi untuk belajar karena kelayan terlibat langsung oleh guru dalam proses pembelajaran ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam penelitian, yaitu “efektifitas metode modeling dalam meningkatkan kemampuan melakukan gerakan sholat bagi tunanetra”

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan masalah dalam latar belakang di atas maka diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Kelayan tunanetra belum bisa melakukan gerakan sholat takbiratul ihram, ruku', I'tidal, sujud, duduk di antara sujud, dan salam dengan benar
2. Pembelajaran shalat selama ini belum optimal.
3. Metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran melakukan gerakan sholat bagi kelayan masih belum mampu meningkatkan kemampuan gerakan sholat bagi kelayan tunanetra.
4. Kelayan kurang mengerti dengan cara mengajar guru yang secara klasikal dan tanpa memberikan contoh

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian diatas dan agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti membatasi masalahnya pada “meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat melalui metode modeling pada kemampuan melakukan gerakan sholat takbiratul ihram, ruku', I'tidal, sujud, duduk di antara sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir dan salam

## **D. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah metode modeling dapat meningkatkan kemampuan melakukan gerakan sholat bagi kelayan tunanetra kelas persiapan B di UPTD PSBN “Tuah Sakato” Padang?

### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah metode modeling efektif untuk meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat bagi Tunanetra kelas persiapan B di UPTD PSBN Tuah Sakato Kalumbuk Padang”

### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian merupakan adanya kemungkinan bagi beberapa pihak di antaranya:

#### **1. Bagi peneliti**

Menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan secara ilmiah tentang cara meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat kelayan tunanetra.

#### **2. Bagi instruktur**

Sebagai alternative dalam memilih metode yang tepat bagi kelayan dalam meningkatkan kemampuan melakukan gerakan sholat

#### **3. Bagi kepala sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat sebuah kebijakan agar kewajiban semua siswa tunanetra beragama islam untuk mempelajari gerakan sholat

#### **4. Bagi pengasuh asrama**

Dapat membantu melatih kelayan dalam melakukan gerakan sholat di asrama.

5. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam melaksanakan penelitian berikutnya.